



PENERAPAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KACANG HIJAU DI UD. PRADIN MULYA DESA HULAAN KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK

Penulis:
SOFYA AGUS SETIAWAN
NIM 2011910024

Dosen pembimbing:
ANDHIKA EKO PRASETYO, S.T., M.T.



Deskripsi

UD. Pradin mulya merupakan salah satu pelaku usaha tauge dimana dalam pengelolaannya belum digunakan metode yang tepat dalam pemesanan, sehingga pemesanan bahan baku hanya dengan memperkirakan kebutuhan bahan baku kacang hijau yang akan digunakan. Hal itu dapat menyebabkan kurang efisiennya pemesanan bahan baku, untuk itu diperlukan metode untuk mengantisipasi kelebihan ataupun kekurangan stok agar pemesanan dapat lebih optimal. Salah satu metode yang efisien dalam mengelola pengendalian bahan baku adalah metode Economy Order Quantity (EOQ) yang dapat meminimalkan pemesanan sehingga frekuensi pembelian lebih efisien.

RUMUSAN MASALAH

Berapa jumlah pemesanan yg optimal EOQ dan berapa besar safety stock serta reorder point yang dapat diterapkan pada UD. Pradin Mulya menggunakan Metode EOQ?

METODE PENELITIAN



ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dari perhitungan metode perusahaan diperoleh kuantitas pemesanan sebesar 625kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 48kali sedangkan menggunakan EOQ didapatkan kuantitas pemesanan sebanyak 3.521kg per pemesanan dengan frekuensi 9 Kali, Dan didapatkan safety stock 320kg serta reorder point 656kg
Dengan total biaya persediaan Rp.4.092.263,-

	Perhitungan menggunakan Metode perusahaan	Perhitungan menggunakan Metode EOQ
Kuantitas pemesanan	625 kg (25 karung)	3.521 kg (141 karung)
Frekuensi pemesanan	48 kali pesan	9 kali pesan
Safety stock (stok pengaman)	-	320 kg (13 karung)
Reorder point (titik pemesanan Kembali)	-	656 kg (26 karung)
TC	Rp. 8.121.656,25	Rp. 4.092.263

KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode EOQ kuantitas pemesanan menjadi lebih optimal dibandingkan metode perusahaan sebelumnya yakni diperoleh kuantitas pemesanan menjadi 3.521kg dengan frekuensi pemesanan menjadi 9 kali serta didapatkan safety stock 320kg Dan reorder point 656kg. Dari basil perhitungan menggunakan metode EOQ juga didapatkan selisih total biaya pemesanan sebesar Rp.4.092.263 atau dapat dikatakan perusahaan dapat menghemat biaya persediaan sebesar 49,61%